

MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA

Paskalis Wilh. Wato Maing
Magister Manajemen Pendidikan
Pazchall1102.maing@gmail.com

Absatrak: Manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa merupakan suatu program penting yang harus dilaksanakan oleh kepala perpustakaan dalam pengelolaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Oleh karena itu manajemen perpustakaan yang baik sangat mempengaruhi minat baca siswa. Tujuan penelitian ini adalah bagaimana menggambarkan rencana pengadaan koleksi perpustakaan dan layanan perpustakaan, kegiatan pengadaan koleksi perpustakaan, pengolahan perpustakaan, layanan perpustakaan untuk siswa, pemantauan dan evaluasi serta tindak lanjut atas kegiatan monitoring dan evaluasi. Penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf perpustakaan dan siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan di SMP Santo Aloysius Turi sudah berjalan dengan baik walaupun masih ada beberapa kekurangan dari segi fasilitas sarana dan prasarana. Untuk meningkatkan minat baca siswa SMP Santo Aloysius Turi, ada beberapa strategi yang diterapkan, salah satunya adalah mengadakan sayembara dengan memberikan apresiasi kepada siswa yang rajin mengunjungi perpustakaan.

Kata kunci: Manajemen, Perpustakaan, Minat

Abstract: Management of school libraries in increasing student interest in reading is an important program that must be carried out by the head of the library in management to increase student interest in reading. Therefore good library management greatly influences students' interest in reading. The purpose of this study is how to describe plans for procurement of library collections and library services, library collection procurement activities, library processing, library services for students, monitoring and evaluation as well as follow-up to monitoring and evaluation activities. This research is using qualitative descriptive method. The subjects of this study were the principal, head of the library, library staff and students. The data collection techniques of this study were using observation, documentation, interviews. The results showed that the library management at SMP Santo Aloysius Turi was going well although there were still some shortcomings in terms of facilities and infrastructure. To increase students' interest in reading at SMP Santo Aloysius Turi, there are a number of strategies implemented, one of which is holding a contest by giving appreciation to students who are diligent in visiting the library.

Keywords: Management, Library, Interests

Pendahuluan

Perpustakaan merupakan suatu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, tempat hiburan dan rekreasi. Peran dan tujuan dari perpustakaan adalah sebagai wahana untuk menambah pengetahuan bagi pengunjungnya serta mencerdaskan bangsa supaya tercapai masyarakat yang terdidik. Perpustakaan adalah tempat menyimpan, mengolah, dan mencari informasi di mana informasi tersebut dapat berbentuk bahan bacaan tercetak (buku, jurnal, referensi, dan bahan pustaka tercetak lainnya) maupun bahan bacaan dalam bentuk elektronik (*electronic book*, elektronik journal, dan bahan bacaan bentuk elektronik lainnya). Didalam perpustakaan tersebut ada organisasi dan sistem yang mengatur perjalanan bahan pustaka/informasi mulai dari pengadaan, peminjaman hingga pelayanan dan penyajian kepada pengguna perpustakaan.

Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi semestinya dijadikan sebagai kunci utama dalam proses pendidikan dan pelatihan yang ada, baik di lingkungan sekolah, di luar sekolah, dunia kerja maupun masyarakat pada umumnya. Namun kenyataannya masih jauh dari harapan. Perpustakaan masih belum benar-benar memasyarakat, hal ini ditandai dengan rendahnya minat baca masyarakat dan kurangnya kesadaran bahwa belajar harus mencari sendiri informasi atau jawaban atas persoalan yang mereka hadapi.

Peran dan tujuan perpustakaan adalah sebagai wahana untuk mencerdaskan bangsa supaya tercapai masyarakat yang terdidik, maka diperlukan suatu system manajemen yang baik dalam menjalankan sebuah perpustakaan, khususnya perpustakaan sekolah yang merupakan salah satu penunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah (Sinaga, 2011:5). Pemilihan SMP Santo Aloysius Turi sebagai tempat penelitian karena SMP ini merupakan SMP swasta yang terakreditasi "A" dan memiliki banyak prestasi dalam bidang akademik. Salah satu penunjangnya adalah adanya sebuah perpustakaan yang dikelola dengan baik, yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP Santo Aloysius Turi .

Tercapainya tujuan dan fungsi perpustakaan dengan baik dan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan itu disebabkan oleh pengelolaan perpustakaan yang baik yang sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen. Dengan pengelolaan perpustakaan yang baik diharapkan tujuan perpustakaan sekolah dapat tercapai, yaitu membantu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, nilai serta sikap siswa dan guru dalam meningkatkan mutu lulusan melalui penyediaan bahan pustaka dan fasilitas lainnya seperti ruang baca, bantuan pencarian informasi ilmiah dan sebagainya.

Salahsatu hal yang paling utama dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan adalah minat baca yang harus dimiliki seseorang dan juga manajemen perpustakaan yang dapat meningkatkan minat baca. Namun pada kenyataannya tidak semua sekolah dapat menyelenggarakan perpustakaan sekolah dengan baik. Masih banyak kendala yang dihadapi oleh sekolah, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan para pengelola perpustakaan tentang masalah manajemen perpustakaan. Buku-buku tentang perpustakaan sekolah yang beredar kebanyakan membahas hal-hal teknis tentang penyelenggaraan perpustakaan dan bukan manajemen dari perpustakaan itu sendiri. Kemudian apabila kita memasuki suatu perpustakaan sekolah, yang kita lihat pertama adalah jajaran buku dan bahan pustaka lain yang diatur secara rapih di rak buku, rak majalah, maupun rak-rak bahan pustaka lain. Bahan-bahan pustaka tersebut diatur

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

menurut suatu sistem tertentu sehingga memudahkan bagi pengunjung untuk menemukan kembali bahan pustaka yang diperlukan.

Manajemen perpustakaan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia, informasi, sistem dan sumber dana dengan tetap memperhatikan fungsi manajemen, peran dan keahlian (Daryono, 2008: 1).

Manajemen perpustakaan merupakan sistem informasi yang didalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian, penyajian, dan penyebaran informasi. Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah manajemen perpustakaan (Lasa, 2007 : 48).

Untuk itu mulailah selalu dengan perencanaan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Perencanaan akan menentukan sejauh mana perpustakaan sekolah dapat berjalan dengan baik dan mendukung proses pembelajaran yang inovatif di sekolah.

Perencanaan adalah proses pengambil keputusan atas sejumlah alternatif mengenai sasaran dan caracara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki, serta pemantauan dan penilaian atas hasil pelaksanaannya. Perencanaan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan (Usman, 2009:61).

Berikutnya yang tidak kalah penting sehubungan dengan perpustakaan sekolah adalah mengenai pelayanan. Pelayanan yang digunakan dapat menjadi salah satu faktor penarik bagi pengguna perpustakaan untuk mengunjungi perpustakaan. Layanan pengguna perpustakaan merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah perpustakaan. Perpustakaan akan dinilai baik secara keseluruhan oleh pengguna, jika mampu memberikan layanan yang terbaik, dan dinilai buruk secara keseluruhan, jika layanan yang diberikan buruk (Rahayuningsih, 2007:85). Hal ini dikarenakan kegiatan layanan merupakan kegiatan mempertemukan langsung antara petugas dengan pengguna perpustakaan, sehingga penilaian ini akan muncul ketika kegiatan layanan tersebut dilangsungkan. Jadi sistem dan jenis pelayanan yang akan digunakan harus sesuai dengan kondisi dan keadaan di lapangan.

Koleksi merupakan nafas perpustakaan sekolah (Lasa, 2007:63), jadi semakin banyak koleksi yang dimiliki semakin banyak informasi yang diperoleh pengunjung. Dalam proses pengadaan koleksi perpustakaan sekolah perlu mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Kebijakan kepala sekolah dengan mempertimbangkan saran para guru, komite sekolah, pengelola perpustakaan, dan siswa; (2) penetapan anggaran rutin atau nonrutin. Sekecil apapun anggaran perpustakaan akan berpengaruh terhadap pengembangan perpustakaan itu sendiri. Anggaran ini digunakan untuk pengadaan buku, langganan majalah atau surat kabar, dan lainnya; (3) adanya kerja sama dengan pihak lain dalam pengadaan seperti bekerja sama dengan penerbit, LSM, perpustakaan daerah, yayasan, atau organisasi keagamaan (Lasa, 2007:64).

Metode pengadaan koleksi dapat dilakukan melalui cara pembelian, penerimaan hadiah atau dengan mengajukan permintaan, tukar menukar koleksi dengan perpustakaan lain ataupun instansi tertentu lainnya, dan keanggotaan dalam suatu organisasi (Rahayuningsih, 2007:15).

Jadi dari pendapat di atas diketahui bahwa ada beberapa cara yang dapat dilakukan jika pustakawan ingin menambah atau melakukan kegiatan terhadap

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

pengadaan bahan pustaka, yaitu melalui kegiatan pembelian, pemesanan, hadiah atau sumbangan.

Pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu inti dari tugas perpustakaan. Pengolahan materi perpustakaan proses di dalam menyiapkan suatu materi perpustakaan untuk dimanfaatkan pengguna (Standar nasional Indonesia bidang perpustakaan, 2:2011).

Pengolahan materi perpustakaan mencakup kegiatan registrasi, pengatalogan, klasifikasi dan penyelesaian fisik materi perpustakaan. Yang dimaksud dengan kegiatan pemrosesan atau pengolahan ini ialah kegiatan mengolah pelbagai macam bahan koleksi yang diterima perpustakaan berupa buku, surat kabar, majalah, buletin, laporan, skripsi/thesis, penerbitan pemerintah, atlas, manuskrip dan lain sebagainya, agar menjadi dalam keadaan siap untuk diatur pada tempat-tempat tertentu, disusun secara sistematis sesuai dengan sistem yang berlaku, dan dipergunakan oleh siapa saja yang memerlukan (Sumardji, 1993:13).

Pelayanan perpustakaan adalah proses penyebarluasan segala macam informasi kepada masyarakat luas. Pelayanan langsung dikelompokkan lagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, dan pelayanan bimbingan kepada pemakai (Pawit, 2007:69).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan kepada pengguna dapat dilakukan secara terbuka atau tertutup dan dapat pula dilakukan melalui dua cara yaitu pelayanan langsung yang berupa pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, dan pelayanan bimbingan pada pengunjung dan pelayanan tidak langsung yang berupa melakukan pengadaan koleksi secara terus menerus, kerja sama dengan pelayanan perpustakaan lain, dan lain-lain.

Monitoring atau pengawasan meliputi tindakan-tindakan mengecek dan membandingkan hasil yang dicapai dengan standar-standar yang digriskan. Apabila hasil pekerjaan menyimpang dari standar-standar yang berlaku, perlu dilakukan tindakan-tindakan korektif untuk memperbaikinya. Pengawasan dapat dilaksanakan pada proses perencanaan, pengorganisasian, personalia, pengarahan, dan penganggaran (Lasa, 2007:33).

Evaluasi adalah salah satu kegiatan pembinaan melalui proses pengukuran hasil yang dicapai dibandingkan dengan sasaran yang telah ditentukan sebagai bahan penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan (Depdikbud, 2012:71).

Dari pengertian evaluasi di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan untuk melihat keberhasilan sebuah program yang telah dilaksanakan. Dan bila dikaitkan dengan perpustakaan evaluasi ini dapat berarti penilaian sejauh mana misi dan tujuan perpustakaan telah tercapai, dan dalam hal ini berkaitan dengan perencanaan pengadaan koleksi, pengadaan, pengolahan koleksi, dan pelayanan terhadap pengunjung perpustakaan.

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian karya Sriwati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Tahun 2017 dengan judul “Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MTSN Tungkop Aceh Besar”. Relevansinya yaitu sama-sama meneliti perpustakaan sekolah tingkat menengah pertama dalam meningkatkan minat siswa.

Pada dasarnya tingkat minat baca siswa rendah disebabkan oleh beberapa faktor, dan salah satunya adalah dari segi manajemen perpustakaan, apabila manajemen perpustakaan baik maka akan menunjang belajar siswa serta meningkatkan minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan dan membaca.

Oleh karena itu masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat siswa SMP Santo Aloysius Turi, Kabupaten Sleman?”. Masalah tersebut kemudian dirumuskan masalah khusus sebagai berikut: (1) Bagaimana minat baca siswa SMP Santo Aloysius Turi? (2) Bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa SMP Santo Aloysius Turi ditinjau dari bagaimana rencana pengadaan koleksi dan pelayanan perpustakaan?, bagaimana pengadaan koleksi perpustakaan?, bagaimana pengolahan koleksi perpustakaan?, bagaimana pelayanan perpustakaan kepada pengunjung?, bagaimana monitoring dan evaluasi program perpustakaan?, bagaimana tindak lanjut terhadap hasil monitoring dan evaluasi program perpustakaan?.

Kegunaan Teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan perpustakaan sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa serta dimanfaatkan seoptimal mungkin dalam kegiatan belajar mengajar dan kegunaan kraktisnya yaitu (a) dapat dijadikan acuan bagi sekolah-sekolah lain dalam pengelolaan perpustakaan, (b) dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi siswa dan guru agar memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan, (c) dapat digunakan sebagai rujukan bagi mahasiswa yang melakukan penelitian berhubungan dengan manajemen perpustakaan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memahami perilaku manusia dalam kerangka acuan si pelaku sendiri, yakni bagaimana si pelaku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya yang disebut “persepsi emic”, begitu juga agar dapat mengetahui serta mendeskripsikan secara jelas dan rinci tentang manajemen perpustakaan yang telah dilakukan di SMP Santo Aloysius Turi dalam meningkatkan minat baca siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dengan kegiatan observasi dan wawancara dimulai pada pertengahan bulan Agustus - September. Tempat penelitian adalah di SMP Santo Aloysius Turi, Sleman Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Untuk Subyek dalam penelitian ini 1 orang kepala sekolah, 2 orang pengelola perpustakaan, 5 orang guru, dan 6 orang siswa.

Prosedur

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka penelitian ini dirancang dengan menggunakan rancangan studi kasus. Rancangan studi kasus merupakan salah satu bentuk rancangan kualitatif yang lebih menekankan pada pengungkapan secara rinci dan mendalam terhadap suatu subyek, peristiwa atau kejadian tertentu. Agar peristiwa atau kegiatan tersebut secara rinci dan mendalam maka digunakan rancangan studi kasus.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dideskripsikan sebagaimana adanya dengan tujuan membuat kesimpulan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) verifikasi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa, sebab perpustakaan merupakan jantung sebuah sekolah. Dengan mengadakan berbagai kegiatan yang dapat merangsang minat baca siswa sehingga perpustakaan harus memiliki kegiatan yang rutin dilakukan demi menarik siswa maupun siswa untuk mencintai perpustakaan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan bagaimana manajemen perpustakaan dapat meningkatkan minat baca siswa di SMP Santo Aloysius Turi.

Salah satu hasil wawancara terhadap salah satu siswa diperoleh bahwa perpustakaan yang tidak memiliki fasilitas dan sarana yang memadai akan membuat para siswa tidak nyaman apabila berada di dalam perpustakaan, begitupun sebaliknya.

Dalam rangka pendayagunaan perpustakaan sekolah sebagai sarana peningkatan minat baca siswa sekolah harus menetapkan kegiatan yang dapat menjadi kegiatan rutin siswa. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu staf perpustakaan di SMP Santo Aloysius Turi, dimana sekolah harus menetapkan jam wajib belajar bagi siswa di perpustakaan, menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu di perpustakaan, melakukan kegiatan resensi buku dari buku-buku tertentu yang ada di perpustakaan, dan mengadakan berbagai kegiatan lain yang berhubungan dengan perpustakaan.

Selain kegiatan rutin yang dilakukan di perpustakaan seperti yang diungkapkan oleh informan di atas, bahwa dengan adanya kegiatan seperti ini, akan menambah kecintaan siswa dengan perpustakaan, siswa akan mengenal perpustakaan lewat sebuah kegiatan yang bernilai positif sehingga siswa dapat secara alami akan merasa terbantu dengan kegiatan tersebut.

Salah satu strategi yang dianggap memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Santo Aloysius Turi adalah memberi penghargaan atau hadiah untuk siswa yang rajin membaca. Seperti yang di ungkapkan informan yang adalah staf

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

perpustakaan SMP Santo Aloysius Turi, dimana siswa paling senang apabila mereka di iming-imingi dengan hadiah, apabila melakukan suatu kebaikan. Siswa diberikan hadiah untuk mereka yang rajin membaca. Caranya bisa dengan melakukan kerjasama dengan pihak sekolah untuk menyediakan beberapa hadiah kecil seperti buku tulis, buku bacaan, kotak pensil maupun pensil dan pulpen. Namun perlu diingat, bahwa pemberian hadiah ini bukan hanya semata-mata dilihat dari sering tidaknya datang ke perpustakaan berkunjung, akan tetapi perlu juga pertimbangan prestasi belajar siswa itu sendiri.

Kelengkapan suatu di perpustakaan sangat berpengaruh kepada keinginan siswa untuk hanya sekedar mampir di perpustakaan, walaupun mereka ke perpustakaan, dengan kata lain hanya sekedar melihat-lihat saja, masih jarang sekali yang ingin menghabiskan waktunya untuk membaca, mereka lebih memilih bermain dengan teman-temannya di kelas dari pada masuk di perpustakaan.

Oleh karena itu rencana kegiatan pengadaan koleksi dan pelayanan perpustakaan ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Rencana pengadaan koleksi meliputi kegiatan perumusan tujuan, penetapan teknik yang akan digunakan, pengidentifikasian koleksi, teknik yang akan digunakan dan sumber dana yang digunakan untuk pembelian koleksi perpustakaan berasal dari dana bantuan operasional sekolah (BOS). Semua kegiatan tersebut dilakukan secara musyawarah antara kepala sekolah, kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan dan guru mata pelajaran dan untuk kegiatan pelayanan tidak diadakan perubahan setiap tahunnya tetapi disesuaikan berdasarkan kondisi di lapangan.

Pengadaan koleksi perpustakaan merupakan langkah selanjutnya setelah perencanaan, di mana pengadaan koleksi didasarkan pada pengidentifikasian kebutuhan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Pengolahan koleksi perpustakaan berupa kegiatan pengklasifikasian koleksi berdasarkan bidang ilmu, penginventarisan koleksi, dan pencatatan data koleksi ke dalam buku induk yang telah menggunakan sistem yang terotomasi yaitu dengan menggunakan program Ms. Access, langkah terakhir dari kegiatan pengolahan koleksi ini adalah penyusunan koleksi pada rak-rak yang telah ditentukan.

Pelayanan terhadap pengunjung, sistem pelayanan yang digunakan merupakan sistem layanan terbuka, dan jenis pelayanan yang digunakan adalah pelayanan sirkulasi berikutnya layanan referensi, layanan terbitan berkala, serta layanan informasi yang berupa sosialisasi peraturan perpustakaan, dan pemberian informasi tentang kondisi koleksi perpustakaan.

Monitoring dan evaluasi, yang melibatkan kepala sekolah, kepala perpustakaan dan pengelola perpustakaan Kegiatan monitoring dilakukan semenjak perencanaan dilakukan sampai dengan akhir pelaksanaan terus diadakan pemantauan, sedangkan kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir waktu pelaksanaan program hal ini untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan dari program yang dijalankan.

Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi, tindak lanjutnya berupa pembuatan laporan tentang pencapaian dari program yang dijalankan, kendala-kendala yang dihadapi, besar dana yang dikeluarkan dalam pengadaan koleksi serta gambaran program untuk periode perencanaan selanjutnya rencana pengadaan koleksi perpustakaan, kegiatan ini dilakukan untuk menjangkau ketercapaian dari visi dan misi sekolah, diadakan secara musyawarah antara kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan, guru mata pelajaran,

kepala sekolah dan juga melibatkan komite sekolah. Kemudian dalam hal pengadaan koleksi sebaiknya selalu berdasarkan hasil pengidentifikasian kebutuhan guru, dan penggunaan berbagai teknik untuk menambah koleksi perpustakaan tetap dipertahankan. Begitupula dalam hal pengolahan koleksi, pelayanan terhadap pengguna perpustakaan selalu dilakukan dengan baik dan sebagaimana mestinya. Untuk pelaksanaan monitoring evaluasi sebaiknya dilakukan setiap semester.

Kelebihan dari penelitian ini adalah menjadi salah satu sumber referensi bagi pihak sekolah dalam hal manajemen perpustakaan serta bagaimana cara untuk meningkatkan minat baca siswa. Sedangkan kekurangannya adalah waktu yang sangat terbatas dalam proses penelitian serta minimnya data yang diperoleh dan disampaikan dalam jurnal ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi di lapangan, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan minat baca siswa dan kegemaran membaca siswa SMP Santo Aloysius Turi diperlukan langkah langkah yang nyata, dalam hal ini khususnya sikap pimpinan dan guru-guru yang lebih peduli dengan perpustakaan.
2. Adapun yang menjadi faktor penyebab minat baca rendah yaitu terbatasnya koleksi yang disediakan oleh pihak perpustakaan, pihak perpustakaan hanya menyediakan buku pelajaran, dan hanya beberapa buku komik, maupun buku bahan bacaan lain yang ada di perpustakaan. Siswa tidak dibiasakan membaca sejak dini, karena kurangnya perhatian orang tua siswa itu sendiri, lingkungan sekitar maupun teman bermain menjadi penghambat siswa malam membaca, serta semakin maraknya teknologi audio visual seperti televisi yang lebih disenangi oleh siswa dengan tayangan yang disuguhkan tidak mengandung nilai pendidikan di dalamnya, akan tetapi dapat merusak moral siswa itu sendiri.
3. Manajemen sarana dan prasarana dalam kategori cukup baik, karena sudah memiliki gedung sendiri meskipun fasilitasnya belum lengkap.
4. Manajemen koleksi perpustakaan dalam kategori cukup baik, meskipun koleksi dari buku jenis fiksi dan non fiksi masih belum begitu banyak.
5. Manajemen layanan perpustakaan dalam kategori cukup baik, karena perpustakaan digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran.

Dengan demikian ada beberapa masukan terkait dengan hasil yang diperoleh diantaranya adalah:

1. Dalam perencanaan pengelolaan perpustakaan, seorang staf perpustakaan harus menjalankan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, pihak pengelola harus memiliki strategi dan teknik-teknik yang jitu, agar penerapan dalam pengelolaan tersebut dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan keinginan siswa-siswi disekolah.

Daftar Pustaka

- Darmono. 2007. *Pengembangan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar*. Jurnal Perpustakaan Sekolah. Vol.1, No.1. April 2007: 1-10.
- Daryono. 2008. *Manajemen Perpustakaan*.
<http://daryono.staff.uns.ac.id/2008/09/24/manajemenperpustakaan>, diakses 5 September 2019.
- Lasa, Hs. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Prawit, dkk. 2007. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Ketut Widiassa, I. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jurnal Perpustakaan Sekolah , Tahun 1 - Nomor 1 - April 2007.
- Monaliza., Rambat, N. S., Osa J. (2015). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 11, Nomor 3, Maret 2017, hlm. 282-286.
- Muhsin, Kalida. 2015. *Capacity Building Perpustakaan*. Yogyakarta: Aswaja Perssindo.
- _____.2015. *Capacity Building Perpustakaan*. Yogyakarta: Aswaja Perssindo.
- Rahayuningsih, F. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Reza Rokan, M. 2017. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jurnal Iqra' Volume 11 No.01, Mei 2017.
- Sinaga. 2011. *Perpustakaan dan Teknologi Informasi*.
<http://www.perpustakaan.com/perpustakaan-dan-teknologi-informasi.html>
(diunduh 2 September 2019).
- Sriwati. 2017. *Pengelolaan Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MTSN Tungkop Aceh Besar "Skripsi"*. Darussalam Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
- Usman, Husainin Akbar, Purnomo Setiady. 2009. *Metodologi Penelitian Sosila*. Jakarta.: Bumi Aksara .
- Winda, Sari dan Marlina. 2012. "*Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan di SMK Tamansiswa Padang*". Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Volume 1, No 1.